



Aku Pantang Menyerah!

Qayreen Farzana Mosleeha Arryadi



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo, namaku Qayreen. Pada tahun 2017, aku dan saudara kembarku yang saat itu berusia 4 tahun bernama Shanoum ingin bisa bermain piano. Kami ingin belajar piano karena kami ingin belajar alat musik dan suka belajar hal baru. Kemudian, ayah dan ibu mengikutkan kami les piano di sekolah musik Yamaha. Kami mengikuti les pianonya setiap hari Minggu.

Saat hari pertama les piano aku pergi bersama ayah, ibu, dan Shanoum. Ibuku sudah mempersiapkan buku piano, tas, serta papan untuk belajar not. Hari itu aku sedikit gugup. Aku gugup karena akan bertemu teman-teman dan pelatih baru. Tapi karena ada ibu di sampingku, aku jadi lebih tenang. Ternyata teman dan pelatih pianoku ramah padaku walaupun saat itu aku belum kenal satupun. Aku menjadi tidak gugup dan lebih percaya diri.



Saat belajar piano, pelatihku mengajarku beberapa not seperti kunci G dan F. Kunci G adalah partitur bagian tangan kanan, sementara kunci F adalah partitur bagian tangan kiri. Aku juga mempelajari membaca partitur. Ternyata belajar not dan kunci itu rumit! Namun aku berusaha untuk mengerti.

Lagu pertamaku tidaklah sulit. Lagunya berjudul Do Re Mi. Nadanya hanya terdiri dari 3 not yaitu do, re, dan mi.

Sesampainya di rumah, aku mendengarkan CD lagu piano pertamaku. Ayahku sudah membelikan kami piano, jadi kami bisa berlatih di rumah. Akupun berlatih lagu pertamaku sampai lancar.

Setelah lagu pertamaku sudah dimainkan dengan lancar, aku lanjut ke lagu kedua. Saat lagu kedua sudah dimainkan cukup bagus, lanjut ke lagu ketiga dan seterusnya.



Semakin lama, lagu-lagu yang aku pelajari semakin menantang. Lagunya semakin sulit dan rumit. Lagu-lagu yang aku pelajari lebih banyak detail. Rumitnya karena aku harus lebih konsentrasi memperhatikan detail not, ketukan, dan cepat lambatnya. Walaupun rumit tapi aku pantang menyerah. Aku terus mencoba sampai aku bisa. Aku berlatih, berlatih, dan berlatih.

Setelah latihan beberapa tahun, akhirnya aku bisa bermain piano! Bahkan aku sudah mengikuti konser dengan tim. Jangkauan panjang yang dulu belum bisa dicapai oleh tanganku, sekarang sudah bisa dicapai. Aku pantang menyerah dalam bermain piano. Walaupun sudah bisa, aku tetap berlatih, berlatih, dan berlatih. Sampai saat ini aku masih ikut les piano, tapi pelatihnya sudah berganti. Aku terus mencoba dalam berlatih piano. Untuk bisa bermain piano, aku perlu terus berlatih dan pantang menyerah. Perasaanku bangga karena aku sudah berusaha bermain piano.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.